

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Karena berperan sepenuhnya sebagai peneliti, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting. Adapun pengertian Penelitian terhadap suatu proses, peristiwa, atau perkembangan disebut penelitian kualitatif apabila bahan atau data yang dikumpulkan berupa informasi tentang adat istiadat dan sejarah kehidupan..<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan sebagai metodenya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran pemeriksaan pada daerah setempat, baik daerah setempat pada umumnya, seperti pegawai pemerintah, mahasiswa, peternak, pedagang, dan lain-lain, maupun daerah setempat secara khusus, khususnya hanya pada salah satu pertemuan saja. yang menjadi fokusnya..<sup>43</sup>

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda di Desa Tlogopragoto, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, dijadikan sebagai lokasi penelitian ini..

---

<sup>42</sup> Rusdi Pohan, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal.7

<sup>43</sup> Toto Syatori Nasehuddin dan nanang ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 55.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti ini menghabiskan waktu kurang lebih tiga bulan sejak izin penelitian dikeluarkan, yang meliputi dua bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data, yang meliputi penyusunan skripsi dan proses bimbingan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber pokok data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable yang diteliti.<sup>44</sup> Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Ustadz-Ustadzah, wali santri, dan santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Tlogopragoto Mirit Kebumen. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini Ustadz/ustadzah 6 orang, wali santri 5 orang, dan santri 5 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Berhubungan dengan judul dan permasalahan, maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut::

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan di mana dua orang atau lebih bertanya dan menjawab pertanyaan untuk bertukar informasi dan gagasan tentang suatu topik sehingga dapat diambil makna darinya.<sup>45</sup> Sebagai masukan bagi peneliti, peneliti bertemu langsung dengan responden.

---

<sup>44</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 24.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.114

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, juga disebut sebagai wawancara mendalam, hampir sama dengan percakapan informal. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan informasi dari informan.. Wawancara dilakukan langsung dengan Ustadz/ustadzah, wali santri, dan santri.

b. Observasi

observasi adalah suatu keadaan dimana observasi langsung dilakukan oleh seorang ahli agar lebih siap memahami latar informasi dalam keadaan bersahabat secara keseluruhan sehingga dapat diperoleh sudut pandang yang menyeluruh.).<sup>46</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan di TPQ Nurul Huda Tlogopragoto, Mirit, Kebumen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan metode data yang ada. Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan informasi dalam teknik triangulasi untuk memperoleh data dari sumber yang sama..<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mencermati dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keadaan santri di TPQ Nurul Huda serta segala dokumen yang berkaitan dengan TPQ tersebut.

---

<sup>46</sup> Ibid, hal. 109

<sup>47</sup> Ibid, hal, 124

## **E. Teknik Analisis Data**

Proses pencarian dan pengumpulan data secara berkala yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disebut dengan analisis data. Analisis data meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang lebih mudah dipahami oleh Anda dan orang lain..<sup>48</sup>

Data tersebut harus dianalisis dan diinterpretasikan agar dapat ditarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Berikut tahapan utama proses analisis data:

1. Keputusan untuk berkonsentrasi pada penyederhanaan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data.
2. Proses memperoleh, mengidentifikasi, dan mengkategorikan data sebelum menyajikannya dengan mencari hubungan antar kategori disebut dengan penyajian data.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan Tahap penarikan kesimpulan meliputi penentuan signifikansi data, identifikasi pola dan keteraturan, serta pemberian penjelasan mengenai susunan proporsi dan hasil. Sementara itu, pengecekan adalah tahap untuk menguji realitas, kekuatan, dan kewajaran informasi yang dipertimbangkan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 89.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Tujuan utama dalam pendidikan islam ialah mendidik akhlak. Jiwa dalam pendidikan islam yaitu pendidikan akhlak. Dalam islam sangat memperhatikan terhadap anak dan remaja/para pemuda, karena mereka merupakan subjek pendidikan yang berhak mendapatkan lebih banyak pendidikan dan pengajaran.

Islam mempunyai tanggung jawab sesuai dengan dasar-dasar pendidikan modern terletak pada tiga pihak utama yaitu keluarga (lembaga informal), sekolah (lembaga formal), dan masyarakat (non formal). Lembaga non formal ini seperti Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga non formal yang mengajarkan pendidikan baca tulis al-qur'an untuk usia anak-anak. Lembaga pendidikan ini dalam penyelenggaraanya di pegang oleh masyarakat islam setempat. Seiring dengan perkembangan jaman, selain berperan sebagai lembaga yang mengajarkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an sebagai materi pokok, TPQ juga berperan dalam pembinaan ibadah, aqidah dan akhlak. Hal ini terlihat dari pemberian materi tambahan seperti aqidah akhlak, sejarah islam, fasholatan. Tujuan dari pendidikan ini yaitu untuk mempersiapkan atau mewujudkan santri agar tumbuh dan berkembang menjadi yang cinta al qur'an dan berakhlak karimah. Untuk membina akhlak ini dilakukan dengan cara pemberian bimbingan sikap dan perilaku anak sehari-hari.

Dengan perantaraan TPQ Nurul Huda diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak untuk menjadi penerus bangsa yang berakhlak dan menjadi insan kamil yang diharapkan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

